

Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Heine Hotel Manado

Income Analysis in Increasing Profit During the Covid-19 Pandemic At Heine Hotel Manado

Gloria Kezia Viktoria Rumondor¹, Hendrik Gamaliel², Robert Lambey³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

keziarumondor20@gmail.com ¹

hendrik_gamaliel@unsrat.ac.id ²

robert.lambey@unsrat.ac.id ³

Abstrak

Heine Hotel merupakan salah satu hotel yang berada di kota Manado & pada saat ini sedang terjadi pandemi Covid-19 yang mempengaruhi pendapatan dari perusahaan dan perolehan laba bersih dari Heine Hotel Manado. Laba merupakan tujuan utama bagi perusahaan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan dari perusahaan diberbagai industri khususnya industri perhotelan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan pendapatan yang mempengaruhi perolehan laba bersih Heine Hotel dan mengetahui strategi pihak manajemen dalam memperoleh laba dimasa pandemi Covid-19. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana pada metode ini akan menganalisis hasil penelitian dan menarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang didapati oleh pihak manajemen Heine Hotel mengalami penurunan yang signifikan dan peningkatan yang tidak diduga yang disebabkan adanya pengaruh pandemi dan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih yang sama tingkatan pertumbuhan mengikuti pendapatan yang diperoleh. Hal ini dikarenakan pihak manajemen melakukan strategi dengan menekan biaya yang dikeluarkan dan promosi yang dilakukan dengan mengurangi biaya sewa kamar..

Kata Kunci: Pendapatan, Laba, Pandemi.

Heine Hotel is one of the hotels in the city of Manado & at this time there is a Covid-19 pandemic that affects the company's revenue and net profit from Heine Hotel Manado. Profit is the main goal for companies to support the growth and development of companies in various industries, especially the hotel industry. This study aims to analyze revenue growth that affects Heine Hotel's net profit and find out the management's strategy in obtaining profits during the Covid-19 pandemic. The analytical method used is qualitative with a descriptive approach where in this method will analyze the research results and draw conclusions. Data collection techniques using in-depth interviews, observation and document study. The results showed that the income obtained by the management of Heine Hotel experienced a significant decrease and an unexpected increase due to the influence of the pandemic and the effect on net profit, which also increased growth following the income earned. This is because the management carried out a strategy by reducing the costs incurred and promotions were carried out by reducing room rental costs.

Keywords : Income, Profit, Pandemic

PENDAHULUAN

Diterima: 09-01-2023; Disetujui untuk Publikasi: 17-01-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

Harga pokok produksi dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk penentuan penjualan. Harga pokok memiliki peranan yang sangat penting dalam penentuan harga jual produk/jasa. Harga pokok produksi merupakan jumlah dari biaya-biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku hingga proses akhir produk yang siap dijual. Harga pokok produksi ini mencakup biaya yang dibutuhkan untuk sebuah produksi. Untuk itu, perusahaan harus benar-benar serius dan teliti dalam menangani harga pokok produksinya.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan. Adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak diluar perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Informasi akuntansi penuh diantaranya seluruh aktiva, seluruh pendapatan yang diperoleh dan atau sumber yang dikorbankan suatu objek informasi. Unsur yang membentuk informasi akuntansi penuh adalah total aktiva, total pendapatan, dan atau total biaya. Informasi akuntansi penuh selalu bersangkutan dengan objek informasi. Informasi akuntansi penuh merupakan informasi akuntansi langsung yang terjadi dalam objek informasi tertentu ditambah dengan bagian yang adil informasi akuntansi tidak langsung yang dibebankan kepada objek informasi

Heine Hotel Manado merupakan salah satu hotel yang berada di Kota Manado yang saat ini menjadi kawasan pengembangan wisata super prioritas oleh pemerintah Pusat. Di tengah pandemi Covid-19, Heine Hotel mengalami penurunan laba dikarenakan adanya penerapan social distancing atau pembatasan sosial oleh pemerintah dan orang-orang diwajibkan untuk tidak melakukan perjalanan wisata. Pada dasarnya pendapatan tinggi berdampak pada kenaikan laba, karena pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan jasa dalam periode akuntansi. Laba didapat jika pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan mengalami kenaikan. Apabila tidak ada pendapatan, maka laba yang diperoleh akan berkurang atau menurun. Penentuan yang tepat pada harga kamar hotel sangat berpengaruh pada perolehan laba perusahaan dan peningkatan jumlah hunian kamar. Tujuan utama setiap hotel adalah menjual jasa kamar dengan segala fasilitas dan pelayanan yang disediakan untuk peningkatan jumlah hunian kamar. Demi kelangsungan baik hidup perusahaan pada saat ini, maka harga sewa kamar yang ditentukan harus dapat bersaing dengan hotel-hotel lain yang setingkat dengan Heine Hotel Manado. Oleh sebab itu, dengan adanya permasalahan yang terjadi yaitu pandemi saat ini mempengaruhi tingkat pendapatan hotel yang mempengaruhi penurunan laba bersih terhadap Heine Hotel Manado.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan yang mempengaruhi laba Heine Hotel selama masa pandemi covid-19. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh mempengaruhi tingkat laba Heine Hotel selama masa pandemi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi Heine Hotel dalam memperoleh laba dan keberlangsungan usaha

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan (users) untuk pengambilan keputusan (Sumarsan, 2017:1).

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah sejumlah nilai aktiva, tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan, aktiva tersebut harus dikonversikan ke beban. Perhitungan harga pokok produksi adalah untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Pada umumnya biaya produksi tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

Metode pengumpulan harga pokok produksi tergantung pada sifat, karakteristik dan pengolahan bahan menjadi produk selesai yang akan mempengaruhi metode pengumpulan yang akan di gunakan. Menurut Daljono (2011)

berpendapat mengenai metode pengumpulan harga pokok produksi memiliki dua metode. Dua jenis metode tersebut dibebankan biaya ke produk, diantaranya :

1. Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Objek biaya pada metode ini adalah produk per unit atau kelompok produk dalam satu pesanan. Pada umumnya pihak manager membutuhkan informasi tentang berapa harga pokok produk untuk setiap pesanan, hal ini dikarenakan setiap pesanan memiliki spesifikasi yang berbeda.
2. Harga Pokok Proses (Process Costing) Objek biaya pada metode ini adalah produk yang bersifat massa dimana setiap unit produk berifat identik. Terdapat dua metode akumulasi pengumpulan harga pokok produksi, yaitu sebagai berikut

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti. Dimana dalam jenis penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Data dan Sumber Data

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa data sekunder tersebut adalah buku, jurnal, atau arsip baik yang dipublikasi secara umum yang terdiri dari daftar harga, tingkat hunian, kebijakan yang diambil, tata cara penentuan harga kamar, data tarif sewa kamar, serta data lain yang berhubungan dengan kebijakan harga atau penjualan kamar selama masa pandemi covid-19.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti mewawancarai orang-orang yang berkepentingan dalam penentuan jumlah pendapatan yang diterima selama pandemi, penentuan kebijakan penjualan kamar serta mengumpulkan data yang akan dipakai untuk menganalisis strategi dan kebijakan apa yang diberlakukan selama masa pandemi.

Metode dan Proses Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif ini, peneliti akan mendeskripsikan keadaan yang akan diamati dilapangan dengan lebih spesifik berupa uraian data mengenai analisis strategi perusahaan dalam meningkatkan penjualan kamar ditengah pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut. Peneliti akan melakukan wawancara mengenai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data diperoleh langsung dari hasil wawancara dan studi kasus di Heine Hotel Manado. Tahap selanjutnya, peneliti akan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian menghitung dan mengevaluasi pendapatan yang mempengaruhi laba. Selanjutnya strategi yang digunakan selama masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan penjualan kamar. Tahap terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Dalam memilih hotel pada saat melakukan traveling ataupun hal lainnya, tentu perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan juga budget yang dimiliki. Maka dari itu, ada banyak sekali jenis-jenis hotel yang ada dengan segala karakteristik dan fasilitas yang berbeda agar mampu mengakomodir berbagai jenis kebutuhan dan juga tamu yang berbeda.

Di Sulawesi Utara sendiri, industri pariwisata dalam bidang perhotelan berkembang pesat pada abad ke-15. Beragam macam hotel-hotel modern banyak didirikan dibanyak tempat seperti Amurang, Tondano,

Tomohon, Kotamobagu, dan lainnya. Pengelola hotel-hotel ini tidak hanya menawarkan paket tempat tinggal sementara, tetapi juga mulai menyediakan tempat pertemuan dan konferensi beserta perangkat teknologi terbaru, seperti telepon dan televisi.

Hotel yang terletak di Jln. Sam Ratulangi No. 229 Sario, Manado, Sulawesi Utara, merupakan hotel yang bersih dan nyaman dan berada di pusat Kota Manado, sehingga cocok bagi yang datang berkunjung untuk keperluan bisnis, bersama keluarga, dan traveler. Di luar itu hotel ini bisa digolongkan sebagai “Downtown Hotel” karena berdekatan langsung dengan pusat perbelanjaan dan perdagangan. Mendapatkan penilaian yang cukup baik, hotel berbintang 2 ini dikelola dan dipimpin langsung oleh pemilik Glady Eman. Pertama kali didirikan pada tahun 2016 tepatnya pada 20 Desember 2016. Memiliki 3 lantai bertingkat dengan total 28 kamar yang terbagi menjadi 6 kamar Deluxe Room AC, 8 kamar Superior Room AC, dan 14 kamar Standard Room AC. Tidak hanya itu, mempunyai lokasi yang sangat strategis menjadi suatu keuntungan untuk pengguna jasa Heine Hotel karena dapat menikmati pemandangan Kota Manado dari rooftop hotel tersebut.

Dekat dengan area hotel, tempat paling mencuat dan sering didatangi pengunjung adalah Kawasan Megamas. Objek wisata ini menyediakan begitu banyak lokasi foodcourt sepanjang jalur masuk sampai dengan keluar daerah Kawasan. Memberikan kontur daerah yang datar, wisatawan bisa melihat suasana pinggir laut dan bentang alam yang luas berlatarkan Kota Manado Tua.

Tingkat Hunian Kamar Heine Hotel Manado

Berdasarkan data dari Tingkat Hunian Kamar (TPK), tingkat penghuni kamar hotel yang ada di Provinsi Sulawesi Utara masih rendah akibat pandemi Covid-19. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara, tingkat penghuni kamar pada bulan Desember tahun 2020 adalah 42,39% sedangkan pada bulan November tahun 2020 adalah 51,48. Jika dibandingkan maka bulan Desember tahun 2020 mengalami penurunan 9,09 poin (17,66%). Heine Hotel Manado sendiri juga mengalami penurunan pada tingkat hunian kamar yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, yang dimana pengunjung hotel hanya warga lokal atau yang berasal dari Provinsi Sulawesi Utara saja.

Bulan	Tingkat Hunian Kamar (persen)
Maret 2020	34%
April 2020	9%
Mei 2020	11%
Juni 2020	11%
Juli 2020	23%
Agustus 2020	22%
September 2020	28%
Oktober 2020	26%
November 2020	23%
Desember 2020	30%

Januari 2021	19%
Februari 2021	14%
Maret 2021	18%
April 2021	16%

Sumber: Heine Hotel Manado (2021)

Analisis Data

Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber pemasukan yang diperoleh manajemen Heine Hotel dalam rangka melakukan kegiatan operasional yaitu penjualan kamar hotel. Pendapatan digunakan untuk membiayai kegiatan hotel juga untuk memberikan laba pada manajemen hotel atau pemilik hotel. Memaksimalkan pendapatan menjadi kewajiban yang harus dijalankan hotel. Untuk menjaga keberlangsungan hidup hotel, manajemen yang diperoleh merupakan komponen dalam menghasilkan laba perusahaan.

Bulan	Pendapatan Sewa Kamar	Pendapatan Lain-lain	Pendapatan Hotel
Maret	Rp54,625,000	Rp288,400	Rp54,913,400
April	Rp15,550,000	Rp79,800	Rp15,629,800
Mei	Rp17,750,000	Rp91,000	Rp17,841,000
Juni	Rp18,075,000	Rp92,400	Rp18,167,400
Juli	Rp37,225,000	Rp197,400	Rp37,422,400
Agustus	Rp36,975,000	Rp194,600	Rp37,169,600
September	Rp43,250,000	Rp224,000	Rp43,474,000
Oktober	Rp39,400,000	Rp201,600	Rp39,601,600
November	Rp37,500,000	Rp193,200	Rp37,693,200
Desember	Rp47,625,000	Rp252,000	Rp47,877,000
Januari	Rp33,875,000	Rp179,200	Rp34,054,200
Februari	Rp22,825,000	Rp119,000	Rp22,944,000
Total	Rp404,675,000	Rp2,112,600	Rp406,787,600

Sumber: Data Heine Hotel, 2021

Berdasarkan pendapatan yang diperoleh Heine Hotel Manado maka dapat dihitung presentase pertumbuhan pendapatan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{bulan sekarang} - \text{bulan sebelumnya}}{\text{bulan sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Maret} &= 54,913,400 - 51,820,100 \\ &= \frac{54,913,400 - 51,820,100}{51,820,100} \times 100\% \\ &= 5,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan April} &= 15,629,800 - 54,913,400 \\ &= \frac{15,629,800 - 54,913,400}{54,913,400} \times 100\% \\ &= -71,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Mei} &= 17,841,000 - 15,629,800 \\ &= \frac{17,841,000 - 15,629,800}{15,629,800} \times 100\% \\ &= 14,14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Juni} &= 18,167,400 - 17,841,000 \\ &= \frac{18,167,400 - 17,841,000}{17,841,000} \times 100\% \\ &= 1,82\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Juli} &= 37,422,400 - 18,167,400 \\ &= \frac{37,422,400 - 18,167,400}{18,167,400} \times 100\% \\ &= 105,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Agustus} &= 37,169,600 - 37,422,400 \\ &= \frac{37,169,600 - 37,422,400}{37,422,400} \times 100\% \\ &= -0,67\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan September} &= 43,474,000 - 37,169,600 \\ &= \frac{43,474,000 - 37,169,600}{37,169,600} \times 100\% \\ &= 16,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Oktober} &= 39,601,600 - 43,474,000 \\ &= \frac{39,601,600 - 43,474,000}{43,474,000} \times 100\% \\ &= -8,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan November} &= 37,693,200 - 39,601,600 \\ &= \frac{37,693,200 - 39,601,600}{39,601,600} \times 100\% \\ &= -4,81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Desember} &= 47,877,000 - 37,693,200 \\ &= \frac{47,877,000 - 37,693,200}{37,693,200} \times 100\% \\ &= 27,01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Januari} &= 34,054,200 - 47,877,000 \\ &= \frac{34,054,200 - 47,877,000}{47,877,000} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= - \frac{47,877,000}{34,054,200} = - 28,87\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Pendapatan Februari} &= 22,944,000 - 34,054,200 \\ &= - \frac{34,054,200}{34,054,200} \times 100\% \\ &= - 32,62\% \end{aligned}$$

Pihak manajemen hotel mengalami fluktuasi setiap bulannya dimulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Februari tahun 2021 pada Heine Hotel Manado. Sehingga dapat disimpulkan pendapatan yang diperoleh dalam kondisi yang tidak baik. Karena pada pergerakan terhadap fluktuasi dimana peningkatan dan penurunan yang signifikan merupakan suatu hal yang dianggap tidak wajar dan tidak baik bagi pihak Heine Hotel. Peningkatan pertumbuhan pendapatan terkecil yang dihasilkan perusahaan yaitu ada pada bulan April 2020 sebesar -71,5%, sedangkan peningkatan pendapatan terbesar yang dihasilkan hotel yaitu pada bulan Juli 2021 sebesar 105,9%.

Analisis Laba

Bulan	Pendapatan	Beban	Laba Bersih
Maret 2020	Rp54,913,400	Rp40,628,400	Rp14,285,000
April 2020	Rp15,629,800	Rp11,658,240	Rp3,971,560
Mei 2020	Rp17,841,000	Rp13,297,680	Rp4,543,320
Juni 2020	Rp18,167,400	Rp13,540,560	Rp4,626,840
Juli 2020	Rp37,422,400	Rp27,900,840	Rp9,521,560
Agustus 2020	Rp37,169,600	Rp27,718,680	Rp9,450,920
September 2020	Rp43,474,000	Rp32,424,480	Rp11,049,520
Oktober 2020	Rp39,601,600	Rp29,540,280	Rp10,061,320
November 2020	Rp37,693,200	Rp28,113,360	Rp9,579,840
Desember 2020	Rp47,877,000	Rp35,703,360	Rp12,173,640
Januari 2021	Rp34,054,200	Rp25,411,320	Rp8,642,880
Februari 2021	Rp22,944,000	Rp17,123,040	Rp5,820,960

Sumber: Laporan Keuangan Heine Hotel, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dihitung pertumbuhan laba Heine Hotel selama masa pandemi bulan Maret 2020 sampai Februari 2021 menggunakan rumus :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{bulan sekarang} - \text{bulan sebelumnya}}{\text{bulan sebelumnya}} \times 100$$

$$\text{Pertumbuhan Laba Bersih Maret} = \frac{14,285,000 - 13,702,850}{13,702,850} \times 100\%$$

$$13,702,850$$

$$= 4,24\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih April} &= \frac{3,971,560 - 14,285,000}{14,285,000} \times 100\% \\ &= -72,19\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih Mei} &= \frac{4,543,320 - 3,971,560}{3,971,560} \times 100\% \\ &= 14,39\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih Juni} &= \frac{4,626,840 - 4,543,320}{4,543,320} \times 100\% \\ &= 1,83\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih Juli} &= \frac{9,521,560 - 4,626,840}{4,626,840} \times 100\% \\ &= 105,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih Agustus} &= \frac{9,450,920 - 9,521,560}{9,521,560} \times 100\% \\ &= -0,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih September} &= \frac{11,049,520 - 9,450,920}{9,450,920} \times 100\% \\ &= 16,91\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih Oktober} &= \frac{10,061,320 - 11,049,520}{11,049,520} \times 100\% \\ &= -8,94\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih November} &= \frac{9,579,840 - 10,061,320}{10,061,320} \times 100\% \\ &= -4,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih Desember} &= \frac{12,173,640 - 9,579,840}{9,579,840} \times 100\% \\ &= 27,07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih Januari} &= \frac{8,642,880 - 12,173,640}{12,173,640} \times 100\% \\ &= -29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba Bersih Februari} &= \frac{5,820,960 - 8,642,880}{8,642,880} \times 100\% \\ &= -32,71\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laba bersih mengalami fluktuasi yang sangat signifikan dan tidak terprediksi akan pertumbuhannya, dimana setiap bulan terjadi peningkatan dan penurunan yang dapat dikatakan cukup tinggi. Laba terbesar yang diperoleh pada bulan Maret 2020 yaitu sebesar Rp14,285,000 dan terkecil pada bulan April 2021 yaitu sebesar Rp3,971,560;

Pertumbuhan laba bersih dapat dilihat bahwa pada bulan Maret 2020 pihak hotel mendapatkan pertumbuhan laba sebesar 4,24% dan pada bulan April 2020 mengalami penurunan laba yang sangat signifikan sebesar -72,19%. Setelah itu pada bulan Mei 2020 mengalami pertumbuhan laba bersih sebesar 14,39% dan pada bulan Juni 2020 mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi yakni sebesar 1,83%. Pada bulan Juli merupakan presentase kenaikan laba paling tinggi yaitu sebesar 105,78%, namun pada bulan berikutnya yaitu Agustus 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar -0,74%. Selanjutnya pada bulan September 2020 mengalami kenaikan sebesar 16,92% dan terjadi penurunan kembali pada bulan Oktober 2020 yaitu sebesar -8,94%. Bulan November 2020 mengalami penurunan laba bersih sebesar -4,78%, namun pada bulan Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 27,07% dimana pada bulan ini menjadi salah satu penyumbang pendapatan tertinggi akan tetapi pada bulan Januari 2021 terjadi penurunan laba bersih sebesar -29% dan diikuti juga penurunan laba bersih pada bulan Februari 2021 sebesar -32,71%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diperoleh pihak manajemen Heine Hotel Manado yang telah dianalisis mengalami penurunan yang signifikan yang tidak dapat diperkirakan/tidak terdeteksi yang berfluktuasi, dan mengakibatkan laba bersih dari pihak manajemen menjadi terpengaruh. Ini dikarenakan adanya kenaikan kasus yang terinfeksi Covid-19 dan terdapat beberapa pembatasan sosial atau terbatasnya mobilitas kegiatan manusia sehinggalah regulasi berubah-ubah setiap waktu. Akan tetapi pihak manajemen Heine Hotel dapat mengendalikan biaya/beban yang dikeluarkan sesuai dengan pendapatan yang didapatkan sehingga berpengaruh positif terhadap perolehan laba bersih.

2. Pihak manajemen Heine Hotel telah tepat menanggapi adanya perubahan situasi pandemi Covid-19 mulai dari strategi manajemen untuk menekan biaya/beban yang dikeluarkan sesuai dengan pendapatan dari penjualan kamar, mempromosikan tarif sewa kamar dengan berkerjasama dengan pihak eksternal serta menurunkan harga sewa kamar untuk menarik pelanggan. Ini merupakan langkah yang bagus untuk pihak hotel dalam mempertahankan laba bersih perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran kepada pihak manajemen Heine Hotel Manado yaitu agar pihak manajemen dapat mempertahankan strategi yang diambil untuk meningkatkan pendapatan yang berpengaruh terhadap perolehan laba bersih. Pihak hotel juga dapat lebih menekankan biaya yang keluar untuk efektivitas pengeluaran hotel dimasa pandemi Covid-19 dimana pada

situasi yang sulit terprediksi sehingga Heine Hotel masih bisa bertahan dengan melakukan aktivitas sesuai dengan peraturan pembatasan sosial

DAFTAR PUSTAKA

Daljono. (2011). Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian. Edisi ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Sumarsan, Thomas (2017). Perpajakan Indonesia. Jakarta : Salemba Empat